

**PENGIMPLEMENTASIAN VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PPKN SEKOLAH DASAR**

Rusnai Rahayu¹, Terbit Peria Noma Pasaribu², Mardia Annisah Siregar³, Nadya Rizky Utami⁴, Farhan Harahap⁵

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan^{1,2,3,4,5}
e-mail: rusnairahayu@uinsyahada.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan video pembelajaran animasi terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengikuti protokol PRISMA, mencakup proses identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, dan sintesis artikel empiris yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa video animasi berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman konsep, pencapaian kognitif, serta keterlibatan siswa selama pembelajaran. Media animasi dinilai mampu menyajikan materi abstrak menjadi lebih konkret melalui penguatan visual dan naratif sehingga siswa lebih mudah memahami nilai-nilai Pancasila dan konsep kewarganegaraan lainnya. Kendati demikian, penelitian juga menemukan sejumlah hambatan berupa keterbatasan perangkat teknologi, variasi kualitas jaringan internet, serta kurangnya keterampilan guru dalam mengintegrasikan media animasi secara optimal. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan sarana digital yang memadai, serta perlunya studi lanjutan yang membandingkan variasi jenis animasi untuk menilai dampak jangka panjang terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa.

Kata Kunci: *Video Pembelajaran Animasi, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*

ABSTRACT

This study examines the influence of using animated instructional videos on improving students' learning outcomes and motivation in the subject of Civics Education (PPKn) at the elementary school level. The method employed is a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA protocol, which includes the processes of identifying, screening, assessing eligibility, and synthesizing empirical articles published within the last five years. The findings indicate that animated videos contribute positively to enhancing conceptual understanding, cognitive achievement, and student engagement during learning activities. Animated media are considered effective in transforming abstract material into more concrete representations through strengthened visual and narrative elements, enabling students to more easily comprehend Pancasila values and other civic concepts. However, the study also identifies several challenges, such as limited technological facilities, varying internet quality, and insufficient teacher skills in integrating animated media optimally. Based on these findings, the study recommends improving teacher competence through continuous professional development, providing adequate digital infrastructure, and conducting further research comparing different types of animation to evaluate their long-term impact on students' academic development and character formation.

Keywords: *Animated Video Learning, Learning Outcomes, Pancasila And Civic Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat sekolah dasar. PPKn sejatinya merupakan pilar utama pembentukan karakter dan kecerdasan sosial, namun dalam praktiknya banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi yang dinilai abstrak dan monoton (Nono et al., 2018; Raharjo, 2020). Kondisi ini mengakibatkan rendahnya minat belajar serta tidak optimalnya pencapaian pemahaman nilai-nilai Pancasila, terlihat dari rata-rata skor PPKn nasional yang masih di bawah target standar Kemendikbud. Tantangan ini menuntut adanya pendekatan inovatif demi meningkatkan hasil belajar dan minat siswa. Sejalan dengan kemajuan teknologi, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi.

Sejumlah penelitian terbaru mengungkapkan bahwa video animasi mampu membuat materi pelajaran lebih menarik, memvisualisasikan konsep abstrak secara konkret, serta meningkatkan motivasi dan retensi belajar siswa (Syifa et al., 2025). Media visual yang dinamis seperti animasi memperkuat proses kognitif dan memungkinkan siswa memahami materi secara lebih mendalam. Namun, studi yang secara spesifik menguji efektivitas video animasi untuk pembelajaran PPKn di SD masih terbatas, sehingga urgensi penelitian ini menjadi semakin jelas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dan menguji pengaruh pengimplementasian video pembelajaran animasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar, dengan harapan dapat melahirkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan tantangan pendidikan masa kini dan ke depan. Pendidikan PPKn di tingkat sekolah dasar adalah fondasi pembentukan karakter dan kecerdasan sosial siswa (Erlina, 2016).

Namun, menurut laporan Kemendikbud dan survei nasional terbaru, nilai rata-rata PPKn di banyak daerah masih di bawah standar, sekitar 73–75 dari skala 100. Masalah ini diperparah oleh rendahnya motivasi serta kesulitan siswa SD dalam memahami konsep abstrak seperti nilai Pancasila dan kebangsaan. Meskipun adopsi teknologi digital di kelas makin luas, kajian empiris tentang efektivitas video animasi spesifik untuk PPKn SD masih sangat terbatas; kebanyakan penelitian hanya mengeksplorasi video animasi pada mata pelajaran eksakta atau bahasa saja. Penelitian lain di SD Sumatera Utara memperlihatkan peningkatan skor pretest-posttest dari 60,17 ke 78,25 setelah penggunaan video animasi (Cornelia et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran animasi terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar secara empiris dan terukur. Penelitian ini fokus pada siswa SD kelas III–V, materi tentang *nilai-nilai Pancasila* dan *identitas nasional* dalam mata pelajaran PPKn. Lokasi penelitian pada SD negeri di Sumatera Utara dan Jawa Barat, dengan tingkat pemanfaatan media digital yang berbeda-beda. Variasi karakteristik sekolah tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media animasi.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai metode *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk menghimpun, menelusuri, dan mensintesis temuan berbagai penelitian terkait pemanfaatan video animasi guna meningkatkan pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di tingkat sekolah dasar. Tahapan dimulai dengan penyusunan kriteria inklusi dan eksklusi agar artikel yang dipilih benar-benar relevan. Artikel yang dianalisis adalah publikasi lima tahun terakhir, berbahasa Indonesia atau Inggris, dan secara khusus membahas implementasi video animasi dalam pembelajaran PPKn di SD. Publikasi yang tidak memenuhi kriteria ini secara otomatis dieliminasi. Proses berikutnya meliputi penelusuran pada basis data bereputasi seperti



Google Scholar, Garuda, serta jurnal-jurnal nasional terakreditasi menggunakan kata kunci yang sesuai: “video pembelajaran animasi”, “hasil belajar”, “PPKn”, serta “sekolah dasar”.

Setiap artikel kemudian disaring secara mendalam, mulai dari judul, abstrak, sampai ke isi penuh, untuk memastikan keterkaitan dengan fokus kajian. Artikel yang lolos melalui tahap seleksi dianalisis secara kualitatif, dengan penekanan pada desain pembelajaran, proses implementasi video animasi, dan capaian hasil belajar siswa. Untuk mendukung proses ini, digunakan instrumen berupa lembar seleksi dan tabel ekstraksi data yang merekam ringkasan, metode, dan temuan utama dari tiap studi yang dianalisis. Analisis berfokus pada sintesis data lintas penelitian tanpa perhitungan statistik khusus, melainkan porsinya pada kajian dan pemaduan hasil-hasil yang tersedia. Artikel yang digunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian ini terbit dalam rentang 2020-2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini berupa sintesis temuan dari delapan artikel yang relevan mengenai penggunaan video pembelajaran animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran PPKn maupun mata pelajaran lain yang sejenis dalam konteks pedagogik. Seluruh artikel dianalisis berdasarkan fokus penelitian, jenis media animasi yang digunakan, serta dampaknya terhadap hasil belajar, motivasi, atau pemahaman konsep siswa. Hasil kajian literatur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian Terdahulu (SLR)

No.	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Nurafifah et al. (2022)	Penggunaan video animasi pada pembelajaran <i>online</i> SD	Video animasi efektif menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan, dan membantu pemahaman konsep abstrak.
2	Susanti et al. (2025)	Pengaruh video animasi terhadap hasil belajar PPKn	Penggunaan video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
3	Irawan et al. (2021)	Video animasi dan motivasi belajar siswa SD	Video animasi meningkatkan motivasi dan perhatian, sehingga proses pembelajaran lebih efektif.
4	Cornelia et al. (2024)	Video animasi dan hasil belajar siswa SDN 067244	Multimedia animasi terbukti meningkatkan pemahaman dan hasil belajar kognitif secara nyata.
5	Rahmadani & Surbakti (2024)	Video animasi pada PPKn kelas III	Penggunaan video animasi berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa.
6	Suantini et al. (2022)	Video animasi berbasis kearifan lokal pada PPKn	Video berbasis cerita membantu meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman nilai Pancasila.
7	Sunaryati et al. (2025)	Video digital animasi untuk pemahaman Pancasila	Media animasi efektif memperjelas konsep PPKn dan meningkatkan pemahaman siswa.

Dari keseluruhan artikel, ditemukan pola bahwa 100% artikel menyatakan video animasi meningkatkan pemahaman konsep. Temuan lainnya yaitu 87% artikel menyatakan



adanya peningkatan hasil belajar secara langsung. Semua artikel yang fokus pada PPKn menemukan bahwa media animasi membantu menjembatani konsep abstrak seperti nilai Pancasila, aturan, dan norma. Media animasi meningkatkan motivasi, perhatian, dan minat belajar, yang pada akhirnya berdampak pada perolehan nilai siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengimplementasian video pembelajaran animasi merupakan strategi yang konsisten efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD, terutama pada mata pelajaran PPKn yang membutuhkan visualisasi nilai-nilai dan situasi sosial.

Pembahasan

Hasil penelitian SLR ini menegaskan bahwa video pembelajaran animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar, terutama pada mata pelajaran PPKn. Hal ini sejalan dengan temuan Susanti et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media animasi mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan karena penyajian informasi yang lebih menarik, runtut, serta mudah dipahami oleh siswa pada berbagai tingkat kemampuan. Pembelajaran PPKn sering dianggap abstrak oleh siswa, terutama saat mempelajari nilai-nilai atau norma kehidupan sosial yang tidak selalu tampak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, media animasi berfungsi menghadirkan situasi konkret dalam bentuk visual, ilustrasi simbolik, dan *storytelling* yang relevan dengan pengalaman siswa sehingga konsep menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, animasi juga memungkinkan penyederhanaan konsep yang kompleks menjadi adegan visual yang lebih mudah dicerna, membantu siswa membangun koneksi antara materi dengan praktik kehidupan nyata.

Di sisi lain, aspek motivasi juga menjadi faktor pendorong keberhasilan penggunaan media animasi. Irawan et al. (2021) dan Aprianto & Wahyudin (2023) menegaskan bahwa video animasi dan media visual-interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui tampilan yang menarik, warna yang hidup, karakter yang *relatable*, dan alur visual yang runtut. Peningkatan motivasi ini berkaitan erat dengan keterlibatan siswa selama pembelajaran, karena siswa cenderung lebih fokus, lebih responsif, serta lebih aktif dalam mengikuti instruksi guru. Motivasi yang meningkat memberi pengaruh positif terhadap pemahaman dan hasil belajar, sebagaimana terlihat pada penelitian lainnya dalam SLR ini. Dengan demikian, efek video animasi tidak hanya bersifat langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga bersifat tidak langsung melalui peningkatan motivasi, yang berperan sebagai mediator penting dalam proses pembelajaran berbasis media digital. Hal ini menegaskan bahwa kualitas visual dan interaktivitas media bukan hanya elemen estetis, tetapi juga komponen pedagogis yang memfasilitasi pencapaian tujuan belajar.

Hasil penelitian lain juga memperkuat bahwa video animasi membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila dan materi PPKn lainnya secara lebih mendalam. Suantini et al. (2022) dan Sunaryati et al. (2025) menunjukkan bahwa video animasi berbasis kearifan lokal maupun video digital modern mampu meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa karena penyajian materi dibuat lebih kontekstual, dekat dengan budaya, serta memuat contoh perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari. Visualisasi naratif dalam animasi mempermudah siswa melihat contoh perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan sosial, dan toleransi, sehingga internalisasi nilai berlangsung secara natural. Ketika siswa memahami konteks sosial secara visual, proses penguatan karakter, kesadaran berbangsa, serta kemampuan berpikir kritis mengenai peran mereka dalam masyarakat menjadi lebih efektif. Dengan demikian, video animasi tidak hanya meningkatkan kompetensi kognitif, tetapi juga memperkuat pembelajaran nilai yang menjadi inti mata pelajaran PPKn.

Efektivitas video animasi juga terlihat pada kelompok siswa berkebutuhan khusus. Penelitian Syifa et al. (2025) menunjukkan bahwa media visual mampu membantu siswa



tunalaras memahami instruksi pembelajaran dengan lebih baik karena tampilan visual yang jelas membantu mereka fokus pada informasi utama tanpa terdistraksi oleh rangsangan lain. Penelitian tersebut menegaskan bahwa media berbasis visual tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga mempermudah siswa dalam mengikuti alur materi, sehingga hasil belajar dapat meningkat secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Irawan et al. (2021), yang menyatakan bahwa video animasi memberikan stimulus visual yang kuat dan memengaruhi konsentrasi serta partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, video animasi bersifat inklusif dan adaptif bagi berbagai kondisi siswa karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh semua kelompok peserta didik (Fauziah & Ninawati, 2022; Nurjumiaty et al., 2024).

Selain memberikan dampak pada hasil belajar, media animasi juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi siswa (Melati et al., 2023). Animasi yang interaktif dan visualisasi yang menarik mampu meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Nurafifah et al. (2022) menunjukkan bahwa video animasi dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran daring, yang berdampak langsung pada peningkatan pemahaman materi. Temuan tersebut diperkuat oleh Aprianto dan Wahyudin (2023), yang menjelaskan bahwa media interaktif mampu mendorong motivasi intrinsik siswa karena penyajian materi yang lebih hidup dan informatif. Namun demikian, tantangan dalam implementasi media ini masih ditemukan, seperti keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah serta kurangnya keterampilan guru dalam memproduksi atau mengelola media animasi. Kusyana et al. (2024) juga mencatat bahwa sebagian guru kurang optimal memanfaatkan media digital akibat minimnya pelatihan, sehingga penggunaan video animasi tidak maksimal.

Dari sisi teori, video animasi sesuai dengan prinsip pengurangan beban kognitif melalui pemrosesan informasi secara simultan antara saluran visual dan auditori. Penyajian materi secara multimodal memungkinkan siswa menerima, menyimpan, dan mengintegrasikan informasi dengan lebih efisien. Sunaryati et al. (2025) menegaskan bahwa video digital animasi membantu memperjelas konsep-konsep abstrak dalam PPKn melalui visualisasi situasi nyata, sehingga memperkuat pemahaman siswa. Selain itu, penelitian Suantini et al. (2022) menunjukkan bahwa visualisasi berbasis animasi yang mengandung unsur budaya lokal dapat meningkatkan aktivitas belajar serta memperluas konteks pemahaman nilai-nilai Pancasila. Meski begitu, penggunaan video animasi juga memiliki potensi kendala, seperti kebutuhan perangkat teknologi yang memadai, *bandwidth* internet, serta risiko kompleksitas animasi yang terlalu tinggi sehingga membebani memori kognitif siswa. Oleh karena itu, pemilihan dan desain media animasi disesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa (Dewi et al., 2025).

Secara keseluruhan, temuan SLR ini menunjukkan bahwa pengimplementasian video pembelajaran animasi bukan hanya relevan, tetapi juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran PPKn. Konsistensi temuan antar artikel memperkuat bahwa media animasi adalah solusi pedagogis yang valid untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari aspek hasil belajar, pemahaman konsep, maupun motivasi siswa. Dengan demikian, implementasi video animasi merupakan pendekatan yang semakin relevan dalam konteks pendidikan digital saat ini dan layak dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran utama dalam penguatan materi PPKn pada jenjang sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran animasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari berbagai studi yang dianalisis, penggunaan media video animasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai akademik, motivasi belajar, dan pemahaman materi siswa secara signifikan. Secara praktis, temuan ini mengindikasikan



bahwa guru perlu mendapatkan pelatihan khusus untuk membuat dan memanfaatkan video animasi sebagai alat bantu pembelajaran. Selain itu, sekolah harus memastikan tersedianya sarana dan prasarana pendukung seperti perangkat teknologi yang memadai. Pengembangan media animasi yang lebih sederhana dan kontekstual juga sangat dianjurkan untuk mempermudah pemahaman siswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi yang membandingkan berbagai jenis video animasi serta mengkaji efek jangka panjang penggunaan video animasi terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan ini akan membantu memaksimalkan efektivitas pengembangan media pembelajaran animasi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, V., & Wahyudin, W. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Aplikasi Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Digital Transformation Technology*, 3(2), 643–653. <https://doi.org/10.47709/digitech.v3i2.3191>
- Cornelia, T. S., Susanti, D. A., Monika, W., & Wita, G. W. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 067244 Medan Selayang. *ABDI PARAHITA*, 3(2), 73-80. <https://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem/index.php/AbdiParahita/article/view/1534>
- Dewi, W. A. P., Nuriyah, A., & Ulhaq, A. A. (2025). Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(2), 96-107. <https://jurnalinspirasimodern.com/index.php/Zaheen/article/view/106>
- Erlina, E. (2016). Pengaruh metode pembelajaran dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 27-37. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/501>
- Fauziah, M. P., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan media audio visual (video) animasi berbasis Doratoon materi hak dan kewajiban penggunaan sumber energi mata pelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6505-6513. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitrianisah, F. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212-225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Kusyana, K., Muzfirah, S., & Haryadi, R. N. (2024). Efektivitas dan kendala penggunaan media digital dalam pengajaran bahasa. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.23969/wistara.v5i1.13954>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Nono, G. U., Hermuttaqien, B. P. F., & Wadu, L. B. (2018). Hubungan Mata Pelajaran PPKn Terhadap Peningkatan Karakter Siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2), 52-56. <https://doi.org/10.21067/jmk.v3i2.2955>
- Nurafifah, Firman, Mirnawati, La Fua, J., & Yusuf, M. (2022). Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi di Sekolah Dasar . *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2 Mei), 57-66. <https://doi.org/10.58230/27454312.139>
- Nurjumiati, N., Sumardi, L., Sawaludin, S., & Herianto, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Pembelajaran PPKn dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 361-366.

- Raharjo, R. (2020). Analisis perkembangan kurikulum PPKn: dari Rentjana pelajaran 1947 sampai dengan merdeka belajar 2020. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15(1), 63-82. <https://doi.org/10.20961/pknp.v15i1.44901>
- Rahmadani, R. R., & Surbakti, K. (2024, March). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas III Di UPT. SD Negeri 064025 Tahun Ajaran 2023/2024. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 3, No. 1, pp. 21-1). <https://jurnal.semaspssh.com/index.php/pssh/article/view/458>
- Suantini, N. N., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2022). Implementasi media video animasi cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar muatan PPKn siswa kelas II di SD Negeri 4 Pancasari. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jmppkn.v4i2.1528>
- Sunaryati, T., Frisnadia, A. D., Farida, R. A. N., & Hamida, N. (2025). Inovasi pembelajaran berbasis media digital animasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Pancasila dalam pembelajaran PPKn di SD. *Jurnal Eksplorasi Pendidikan*, 8(1), 1–7. <https://ojs.co.id/1/index.php/jep/article/view/2556>
- Susanti, D. A., Cornelius, T. S., Eduard, E., Sihombing, W. M., & Sianturi, G. W. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sd Negeri 067244 Medan. *Jurnal Curere*, 9(1), 136–143. <http://dx.doi.org/10.36764/jc.v9i1.1547>
- Syifa, N. F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak Tunalaras Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 84–93. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.648>